

Efektivitas Rangkaian Kegiatan Sabtu Budaya

Bagdawansyah Alqadri^{1*}, Rispawati¹, Edy Kurniawansyah¹, Dina Aulia¹, Ayu Nurmayanti¹

¹Univeristas Mataram, Jl. Majapahit. No. 62, Mataram 83115, Indonesia

*Corresponding Author: bagda_alqadri@unram.ac.id

Article History

Received: September 18th, 2023

Revised: October 21th, 2023

Accepted: November 10th, 2023

Abstract: Efektivitas pelaksanaan program Sabtu Budaya untuk mengetahui komponen-komponen yang telah tersedia di sekolah sebagai bentuk pendukung atau mensukseskan pelaksanaan program Sabtu Budaya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana efektivitas rangkaian kegiatan program Sabtu Budaya yang dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan data yang telah di ambil menunjukkan bahwa implementasi program Sabtu Budaya mampu mendukung peningkatan kearifan lokal (*local wisdom*) adapun beberapa hal yang di tinjau terkait dengan efektivitas rangkaian kegiatan Sabtu Budaya yaitu : 1) keberadaan panduan program Sabtu Budaya yang disediakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Nusa Tenggara Barat yang memuat berbagai hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Sabtu Budaya seperti petunjuk pelaksanaan Sabtu Budaya, Jenis kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan Sabtu Budaya, hingga teknis pelaksanaan kegiatan Sabtu Budaya yang diharapkan dapat tersosialisasikan dengan baik kepada seluruh sekolah di Kota Mataram; 2) keadaan sekolah menentukan efektivitas rangkaian pelaksanaan program Sabtu Budaya seperti ketersediaan fasilitas untuk menunjang program Sabtu Budaya, 3) ketersediaan tempat pelaksanaan Sabtu Budaya di sekolah, serta partisipasi aktif guru, staff dan siswa dalam menunjang pelaksanaan program Sabtu Budaya. Kami sebagai tim peneliti mengucapkan terimakasih kepada Universitas Mataram yang telah memberikan pendanaan PNPB 2023 melalui FKIP Universitas Mataram sehingga penelitian dan artikel tentang implementasi program Sabtu Budaya ini dapat dipublikasikan dan terima kasih kepada anggota penelitian beserta mahasiswa yang terlibat untuk mendukung proses penelitian ini.

Keywords: Efektivitas, PNPB 2023, Sabtu Budaya.

PENDAHULUAN

Program Budaya Sabtu merupakan kegiatan yang dilaksanakan di Nusa Tenggara Barat dibawah Dinas Kebudayaan dan Pendidikan Nusa Tenggara Barat, bertujuan untuk memberikan ruang bagi sekolah, pemerintah daerah, kabupaten/kota dan provinsi untuk menciptakan layanan pendidikan dan pembelajaran dengan mengoptimalkan potensi dan budaya daerah. peluang pembangunan di Nusa Tenggara Barat (Nurmayanti et al., 2023). Kegiatan Sabtu Budaya merupakan kegiatan pembelajaran berbasis budaya yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat kebangsaan, menanamkan rasa cinta tanah air dan memupuk semangat solidaritas dan integritas (Kurniawansyah & Rodiatun, 2022). Dapat disimpulkan bahwa program Sabtu Budaya adalah kegiatan yang dilaksanakan sebagai

bentuk pengenalan kearifan local (*local wisdom*) kepada peserta didik melalui kegiatan pembelajaran berbasis budaya yang di keluarkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Nusa Tenggara Barat yang di rancang sebagai bagian dari merdeka belajar untuk pemajuan kebudayaan di Nusa Tenggara Barat.

Kegiatan sabtu budaya bertujuan untuk mendukung peningkatan indeks pemajuan kebudayaan provinsi Nusa Tenggara Barat, meningkatkan motivasi, profesionalitas dan pengembangan multi talenta peserta didik, PTK/Masyarakat melalui pengembangan dimensi pemajuan kebudayaan di provinsi Nusa Tenggara Barat, pemberian penghargaan bagi peserta didik, PTK/masyarakat peduli dan berdedikasi dalam pemajuan objek kebudayaan Daerah Provinsi NTB, dan menumbuhkan kebiasaan literasi digital melalui Sabtu Budaya dengan pembelajaran yang mengasikkan, menyenangkan

dan menghasilkan dalam konsep Merdeka Belajar NTB (DIKBUD, 2022). Program Sabtu Budaya di lingkungan satuan pendidikan merupakan tempat terbentuknya kepribadian siswa, melalui berbagai kegiatan yang positif, menyenangkan dan bermanfaat di sekolah. budaya tradisional dan lokal mereka. Oleh karena itu kegiatan program Sabtu Budaya adalah kegiatan yang penting dilaksanakan sebagai bentuk pemajuan kebudayaan Nusa Tenggara Barat dengan menerapkan kegiatan pada setiap sekolah sehingga mampu menguatkan karakter, serta kearifan local (*Local Wisdom*)

Dalam kampus pengertian, kearifan local (*local wisdom*) terdiri dari dua kata : kearifan (*wisdom*) dan lokal (*local*). Kearifan local (*local wisdom*) adalah sebuah gagasan dan pengetahuan setempat bersifat bijaksana, bernilai baik dengan berbudi luhur di jadikan sebagai pedoman oleh anggota masyarakat (Affandy, 2019). *Local wisdom is an essential means for the development of character education. Therefore, the need for instructors to use local wisdom in learning activities and personality development strategies using cultural intelligence is an urgent need that must be met immediately* (Edy Herianto et al., 2021). Oleh karena itu, kearifan lokal dalam kegiatan Sabtu Budaya di jadikan sebagai wahana pengembangan pendidikan karakter dengan memanfaatkan kearifan lokal daerah.

Karifan local (*local wisdom*) sebagai bentuk penguatan karakter yang di rangkai dalam kegiatan Sabtu Budaya. Prinsip diversifikasi sesuai potensi daerah dan peserta didik, memperhatikan keluhuran budi pekerti dan keberagaman potensi daerah dalam pengembangan program menunjukkan adanya peluang perluasan/penambahan muatan program dengan kecerdasan lokal sebagai bagian dari pengembangan program upaya memperkuat kepribadian siswa (Yuliatin et al., 2021). Oleh karena itu kegiatan Sabtu Budaya sebagai wujud mengembangkan potensi daerah dan peserta didik sebagai bagian memperkuat karakter. Karakter merupakan sifat atau perilaku yang melekat pada diri seseorang untuk menjalankan kehidupannya sehari-hari, apabila karakter benar pahami dengan baik maka dapat dirasakan manfaatnya dalam kehidupan serta diwujudkan dalam keseharian, inilah bentuk sesungguhnya karakter yang di harapkan menjadi warga Negara (Alqadri et al., 2021). Hal ini menjadi bagian penting dilaksanakan kegiatan Sabtu Budaya, maka perlu kita ketahui bagaimana efektivitas

program Sabtu Budaya sehingga mampu menguatkan kearifan local pada peserta didik untuk membentuk karakter kewarganegaraan.

Mengetahui efektivitas suatu program, perlunya dilakukan evaluasi program begitupun dengan program Sabtu Budaya. Evaluasi program bertujuan untuk mengetahui apakah tujuan program yang dilaksanakan telah tercapai selain itu, hasil evaluasi program juga menjadi dasar untuk melakukan kegiatan selanjutnya atau mengambil keputusan lebih lanjut (Ananda & Rafida, 2017). Tujuan evaluasi adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif mengenai suatu program. Informasi tersebut dapat berupa pelaksanaan program, dampak/hasil yang dicapai, efektivitas serta penggunaan hasil evaluasi yang berfokus pada program itu sendiri, termasuk pengambilan keputusan apakah harus dilanjutkan, ditingkatkan, atau dihentikan. Selain itu juga digunakan untuk menyusun program tindak lanjut dan menyusun kebijakan terkait program tersebut.

Program Sabtu Budaya juga bagian dari program atau kebijaksanaan pemerintah yang terapkan ke semua sekolah di Nusa Tenggara Barat, oleh karena itu perlu melakukan evaluasi program sehingga mengetahui efektivitas berbagai rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam program Sabtu Budaya. Sehingga ini penting untuk menentukan bejalanya suatu program sehingga mampu menjadi referensi program selanjutnya yang akan di bentuk.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Bogdan & Biklen, 2007). Pemilihan dalam metode ini yaitu agar dapat mempelajari dimana penelitian jenis ini bertujuan untuk memahami fenomena tentang yang diamati oleh tim penelitian, seperti perilaku, persepsi, tindakan guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkaian kegiatan Sabtu Budaya dapat di tinjau dari keberadaan panduan program Sabtu Budaya, keadaan sekolah menentukan

efektivitas rangkaian pelaksanaan program Sabtu Budaya seperti ketersediaan fasilitas untuk menunjang program Sabtu Budaya, ketersediaan tempat pelaksanaan Sabtu Budaya di sekolah, serta partisipasi aktif guru, staff dan siswa dalam pelaksanaan program Sabtu Budaya. Adapun penjelasan terkait dengan dengan efektivitas pelaksanaan program Sabtu Budaya sebagai berikut:

Panduan Program Sabtu Budaya

Berdasarkan Permendiknas No 2/2008 tentang Buku, yang dimaksud dengan buku panduan pendidikan adalah buku yang memuat prinsip, prosedur, deskripsi materi pokok, atau model pembelajaran yang digunakan oleh para pendidik dalam 2 menjalankan tugas pokok dan fungsi sebagai pendidik. Buku panduan atau (handbook) merupakan bagian dari berbagai jenis informasi yang disusun secara padat dan siap pakai, khusus dalam sebuah bidang seperti handbook of physic, sementara buku pedoman (manual book) berisi petunjuk, panduan atau prosedur untuk mengerjakan sesuatu secara terorganisir (Saiful Haq et al., 2005). Jadi dapat disimpulkan bahwa panduan buku berisi tugas, petunjuk untuk melakukan sesuatu secara bertahap sehingga mampu meorganisir segala proses yang memuat tugas pokok melakukan sesuatu.

Panduan yang diberikan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan NTB memuat apa yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Sabtu Budaya seperti, petunjuk pelaksanaan Sabtu Budaya, Jenis kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan Sabtu Budaya, hingga teknis pelaksanaan kegiatan Sabtu Budaya. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan NTB memberikan sosialisasi mengenai kegiatan Sabtu Budaya dan juga menyebarkan surat edaran pelaksanaan kegiatan Sabtu Budaya agar setiap sekolah melaksanakan kegiatan yang merupakan program Dinas Pendidikan dan Kebudayaan NTB untuk mendukung kegiatan kegiatan merdeka belajar.

Keadaan Sekolah

Keadaan sekolah menjadi faktor yang dilihat untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan rangkaian kegiatan Sabtu Budaya yang di tinjau dari : 1) keefektifan sekolah dalam melaksanakan program Sabtu Budaya, 2) kendala sekolah dalam melaksanakan program Sabtu Budaya, 3) kompetensi guru, 4) tim khusus pelaksanaan program Sabtu Budaya , bentuk dukungan kerja

sama guru dan 5) staff dalam program Sabtu Budaya hingga 6) ketersediaan fasilitas program Sabtu Budaya.

Kefektifan sekolah dalam melaksanakan program Sabtu Budaya terlihat dari bagaimana program berjalan dengan baik, tentunya keefektifan ini dilihat juga bagaimana dampak yang dirasakan peserta didik setelah mengikuti berbagai rangkaian kegiatan Sabtu Budaya yang dilaksanakan sekolah. Dampak yang dirasakan peserta didik dalam pelaksanaan program Sabtu Budaya terlihat dari perubahan perilaku peserta didik, bahwa peserta didik lebih toleran akan kearifan local yang berbeda, peserta didik memiliki rasa cinta tanah iar serta tanggung jawab yang besar setelah mengikuti rangkaian program Sabtu Budaya yang tercermin dari berbagai rangkaian yang dilaksanakan sekolah. Oleh karena itu keefektifan sekolah dalam melaksanakan program Sabtu Budaya berhasil dan mampu menguatkan watak kewarganegaraan peserta didik.

Kualifikasi serta kompetensi Guru di jelaskan dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 pasal 8 yang mengatakan bahwa “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan roahni serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan nasional”. Peran pendidik dan tenaga kependidikan sangat penting dalam menunjang terlaksananya program Sabtu Budaya. Dengan standar kualifikasi guru ini, guru diharapkan menjadi sosok profesional yang mempunyai visi komprehensif pada jenjang tertinggi sistem pendidikan nasional untuk membimbing peserta didik (Abdullah, 2018). Oleh karena itu kualifikasi guru merupakan salah satu faktor keberhasilan program sekolah, karena berperan sebagai fasilitator pelaksanaan program sekolah. Pembina program Sabtu budaya pada setiap kegiatan adalah guru-guru yang ahli dan berkompeten di bidangnya.

Tim khusus yang digunakan dalam program Sabtu Budaya agar rangkaian kegiatan Sabtu Budaya dapat berjalan dengan efektif. Tim khusus di bentuk oleh coordinator program Sabtu Budaya di sekolah sebagai penggerak pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan. Keberadaan tim khusus dalam program Sabtu Budaya menjadi komponen penting yang harus dimiliki sekolah penunjang program agar berjalan secara terorganisir.

Dukungan dan kerjasama seluruh guru dan staf dalam program Sabtu Budaya ditunjukkan

dengan keikutsertaan guru dan staf dalam kegiatan yang merupakan bentuk dukungan atas keterlibatan langsung, guru dan staf pada program Sabtu Budaya. Guru dan staff berpartisipasi setiap kegiatan yang di rangkaika, bagaimana dukungan misalnya dengan menjadi mentor pelaksanaan kegiatan Sabtu Budaya dan menggunakan pakaian adat sebagai bentuk dukungan guru dan staff terhadap pelaksanaan program. Keterlibatan guru sebagai fasilitator siswa dalam pengelolaan sumber daya akan berdampak langsung terhadap tercapainya tujuan sekolah. Oleh karena itu, keterlibatan guru dan staf ditujukan untuk mencapai berbagai tujuan sekolah dengan mendukung kemajuan kurikulum. Dukungan lainnya terlihat pada bagaimana peran penting guru dan staf dalam Sabtu Budaya sebagai pendamping kegiatan.

Ketersediaan fasilitas menjadi bagian terpenting sebagai unsur serta komponen yang dibutuhkan dalam mesukseskan rangkaian Sabtu Budaya. Fasilitas pendukung program Sabtu Budaya akan membantu mahasiswa dalam melaksanakan Sabtu Budaya. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan untuk membantu lembaga pendidikan mencapai tujuan pendidikannya juga menjadi penentu standar mutu akademik yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin kompleks (Habibah & Afriansyah, 2019). Fasilitas yang digunakan dalam program Sabtu Budaya yaitu beberapa alat kesenian, alat musik, pakaian adat dll yang mendukung pelaksanaan program Sabtu Budaya. Oleh karena itu, ketersediaan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam penyelenggaraan program Sabtu Budaya menjadi faktor penting keberhasilan program tersebut.

Partisipasi Peserta Didik

Partisipasi peserta didik dalam pelaksanaan program Sabtu Budaya terlibat secara aktif dalam kegiatan yang dilaksanakan sekolah, siswa memiliki bagian penting untuk mensukseskan program sekolah. Keberadaan siswa sangat penting dalam mewujudkan program Sabtu budaya. Dengan keterlibatan siswa, dapat menentukan keberhasilan program. Keterlibatan siswa dalam pelaksanaan program sekolah tercermin dari beragamnya partisipasi siswa dalam kegiatan dalam program, baik atas dorongan diri sendiri maupun atas dorongan sekolah (Afifah, I., & Sopiany, 2017).

Peserta didik selalu mengikuti berbagai program Sabtu Budaya yang dilaksanakan di sekolah. Hal ini terlihat bagaimana terlibatan peserta didik dalam berbagai rangkaian kegiatan yang dilaksanakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan program Sabtu Budaya menggunakan metode pembelajaran berbasis budaya yang menyenangkan sehingga peserta didik tertarik mengikuti berbagai rangkaian kegiatan.

Perubahan tingkah laku peserta didik juga terlihat dalam program Sabtu Budaya misalnya dalam beberapa kegiatan menyanyikan lagu daerah, tata cara menggunakan pakaian adat sasak mampu menguatkan karakter toleransi peserta didik, toleransi ini tercermin dari bagaimana peserta didik mempelajari berbagai kebudayaan sasak walaupun budaya sasak bukan budaya asli mereka sehingga mampu menguatkan karakter toleransi akan keberagaman pada peserta didik. Oleh karena itu, partisipasi siswa dalam program merupakan salah satu kunci keberhasilan program, karena siswa merupakan pelaksana berbagai program sekolah. Berdasarkan hasil penelitian bahwa partisipasi siswa dalam pelaksanaan program Sabtu Budaya menjadi faktor pendukung keberhasilan program Sabtu Budaya karena keterlibatan siswa Budaya menandakan kegiatan berjalan secara optimal. Keaktifan partisipasi siswa terlihat dalam kehadiran siswa dalam pelaksanaan kegiatan Sabtu Budaya yang berkontribusi serta mengikuti berbagai kegiatan Sabtu Budaya

KESIMPULAN

Efektivitas rangkaian kegiatan Sabtu Budaya dapat di tinjau dari keberadaan panduan program Sabtu Budaya yang disediakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, NTB yang memuat berbagai hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Sabtu Budaya, keadaan sekolah menentukan efektivitas rangkaian pelaksanaan program Sabtu Budaya seperti ketersediaan fasilitas untuk menunjang program Sabtu Budaya, ketersediaan tempat pelaksanaan Sabtu Budaya di sekolah, serta partisipasi aktif guru, staff dan siswa dalam pelaksanaan program Sabtu Budaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sebagai Tim peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mataram yang

telah memberikan pendanaan PNBP 2023 melalui FKIP Universitas Mataram sehingga penelitian dan artikel tentang implementasi program Sabtu Budaya ini dapat dipublikasikan dan terimah kasih kepada anggota penelitian beserta mahasiswa yang terlibat untuk mendukung proses penelitian ini.

REFERENSI

- Abdullah, M. (2018). Manajemen Mutu Pendidikan di Sekolah Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(3), 190–198. <https://doi.org/10.17509/jpp.v17i3.9612>
- Affandy, S. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Perilaku Keberagamaan Peserta Didik. *Attulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 2(2), 69–93. <https://doi.org/10.15575/ath.v2i2.3391>
- Afifah, I., & Sopiany, H. M. (2017). *Partisipasi Siswa Dalam Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata SMAN 11 Semarang* (Vol. 87, Nomor 1,2).
- Alqadri, B., Kurniawansyah, E., Fauzan, A., & Mataram, U. (2021). *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*. 8(1), 10–29.
- Ananda, R., & Rafida, T. (2017). Pengantar Evaluasi Program Pendidikan. In *Perdana Publishing* (Vol. 53, Nomor 9).
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative research for education: an introduction to theories and methods*.
- DIKBUD. (2022). *Panduan Pelaksanaan Sabtu Budaya* (Vol. 13, Nomor 1).
- Edy Herianto, Bagdawansyah Al-Qodri, & Nanik Setyowati. (2021). Character Education Development Model Based on Local Wisdom in Schools and Madrasahs. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora*, 7(1), 1–7.
- Habibah, I. N., & Afriansyah, H. (2019). Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah. *Jurnalpendidikan*, 1–3. <https://osf.io/6k3q9/download/?format=pdf>
- Kurniawansyah, E., & Rodiatun, I. F. (2022). Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Kegiatan Pekan Sabtu Budaya di SMA Negeri 1 Keruak. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(2), 290–294. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i2.1801>
- Nurmayanti, A., Ismail, M., Sawaludin, S., & Yuliatin, Y. (2023). Implementasi Program Sabtu Budaya Sebagai Penguatan Civic Disposition di SMP Negeri 15 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 602–612. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1260>
- Saiful Haq, R., Farida, I., Alfida, & Umar, A. (2005). Pengantar Manajemen Perpustakaan. In *Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah* (hal. 116). [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/34861/1/Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/34861/1/Pengantar%20Manajemen%20Perpustakaan%20Madrasah.pdf)
- Yuliatin, Haslan, & Sawaludin. (2021). Kurikulum PPKn dan Peluang Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal. *Prosiding ...*, 3, 9–10. <http://jurnal.lppm.unram.ac.id/index.php/prosidingsaintek/article/view/249>